

SHARING SESSION PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU SEKOLAH DASAR

Dewi Widiana Rahayu*, Akhwani, Nafiah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

*Email: dewiwidiana@unusa.ac.id

Abstrak - Kegiatan *sharing session* penyusunan perangkat pembelajaran daring bagi guru sekolah dasar ini bertujuan untuk membantu guru-guru dalam menyusun perangkat pembelajaran daring. Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan diskusi antara pengusul dan sekolah mitra yang kemudian ditemukan beberapa permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian pengusul mempersiapkan proposal pengabdian masyarakat, menentukan tim yang terdiri dari tujuh mahasiswa dan dua dosen pendamping. Dosen pendamping mempersiapkan materi penyusunan perangkat pembelajaran daring dan *blended learning*. Kegiatan ini menggunakan metode diskusi secara tatap muka terbatas maupun secara *daring* dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan karena dilaksanakan pada masa pandemi. Hasil yang di dapatkan dari proses pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah berupa kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dan membuat video pembelajaran dapat bertambah. Guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik.

Kata kunci: *sharing session*, perangkat pembelajaran

LATAR BELAKANG

Masa pandemi menuntut para guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk pelaksanaan pembelajaran. Selain memanfaatkan teknologi, proses dalam melakukan perancangan pembelajaran di kelas juga mengalami penyesuaian pada masa pandemi. Rencana pembelajaran yang sebelumnya dirancang untuk kelas tatap muka berubah menjadi untuk kelas pembelajaran jarak jauh/PJJ.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang tertulis dalam ketentuan umum UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Sehingga dalam perannya sebagai guru yang professional tidak hanya dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pembelajaran saja melainkan juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi baik itu selama proses

perencanaan, proses pembelajaran, hingga proses pelaksanaan evaluasi.

Perangkat pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi perkembangan pada masa pandemi sehingga jika sebelumnya guru merancang perangkat pembelajaran untuk kelas tatap muka maka pada masa pandemic guru dituntut untuk mampu menyusun perangkat pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring maupun *blended learning*.

Hasil kunjungan awal di sekolah ditemukan adanya permasalahan diantaranya:

- Guru masih belum menguasai penyusunan RPP secara daring dan *blended learning*.
- Pelatihan penyusunan perangkat secara daring kurang memfasilitasi guru sehingga perlu ada diskusi secara langsung terkait permasalahan yang dialami oleh sekolah mitra.
- Kemampuan memanfaatkan teknologi digital memerlukan pendampingan dan bimbingan secara berkesinambungan sehingga mampu menghasilkan video pembelajaran yang menarik yang dapat dimanfaatkan selama program belajar dari rumah.

d. Penguasaan pemanfaatan teknologi digital yang terlatih tentu akan berpengaruh pada kualitas pendidik tersebut maupun institusi tempat guru tersebut mengabdikan dirinya.

Menyadari urgensi penguasaan pembuatan perencanaan pembelajaran secara daring tim pengabdian masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya mengadakan kegiatan *sharing session* penyusunan perangkat pembelajaran daring bagi guru di SD Al Islamiyah Surabaya. Kegiatan ini dilaksanakan secara *blended* di SD Al-Islamiyah Surabaya selama beberapa minggu dengan Tujuan guru dapat lebih memahami dan mendapatkan bimbingan dari tim dalam kemampuan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran. Pada kegiatan ini para guru mendapatkan pendampingan dalam membuat video pembelajaran yang menarik sehingga dapat dimanfaatkan siswa selama pembelajaran di era new normal. Sehingga dengan adanya pendampingan ini peserta didik SD Al-Islamiyah dapat lebih mudah melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Pada penerapan pembelajaran daring tidak lepas dari pemanfaatan teknologi seperti *smartphone*, laptop dan juga koneksi internet yang dimanfaatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. *Smartphone* gadget adalah hal yang paling umum digunakan peserta didik daripada laptop, karena lebih praktis dan banyak fitur canggih (Subiyakto, B., 2019; Susanto & Akmal, 2018). Kemampuan memanfaatkan teknologi merupakan hal yang terpenting dalam pembelajaran daring, kemampuan tersebut diantaranya membuat video pembelajaran yang menarik dengan menerapkan berbagai aplikasi penunjang.

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan tanpa terkecuali dibidang pendidikan. Pengembangan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis informasi dan komunikasi yang bersifat *offline* maupun *online* dapat dimanfaatkan sebagai

bahan masukan bagi pendidik. Sehingga Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja, kapan saja, dan dari siapa saja (Parsaorantua, et.al., 2017). Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya tentang bagaimana siswa dalam kegiatan pembelajaran, melainkan juga tentang bagaimana guru dalam merencanakan maupun melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut.

Pembelajaran menggunakan teknologi tentunya tidak dapat dikatakan tanpa kekurangan. Salah satu dari kekurangannya adalah siswa kurang dapat merasakan pengalaman belajar, serta minimnya siswa yang memiliki *smartphone* sendiri sehingga pembelajaran dilaksanakan Ketika orang tua sudah selesai bekerja. Sedangkan kelebihanannya dapat dilihat dari segi efisiensi waktu dan biaya

Selama masa pandemi Dinas Pendidikan kota Surabaya juga sudah banyak memberikan pelatihan tentang aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan guru sebagai alternative pembelajaran dari rumah, hanya saja karena pelatihan dilaksanakan secara daring sehingga kurang memaksimalkan kemampuan guru dalam menerapkan. Sehingga tim pengabdian masyarakat Unusa tergerak untuk membantu para guru di SD Al-Islamiyah Surabaya untuk lebih memantapkan kembali terkait pemanfaatan teknologi digital. Meskipun pembelajaran dilaksanakan dari rumah para guru teetap hadir di sekolah dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat. Sehingga selama guru di sekolah tim pengabdian masyarakat Unusa berusaha mendampingi dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar mulai dari pemanfaatan teknologi dengan melakukan perekaman dan mengunggah di *youtube*, pemanfaatan aplikasi *sway*, serta menyusun perangkat pembelajaran baik secara daring maupun secara *blended learning*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan mempersiapkan proposal pengabdian masyarakat, menentukan tim yang terdiri dari tujuh mahasiswa dan dua dosen pendamping. Dosen pendamping mempersiapkan materi penyusunan perangkat pembelajaran daring dan *blended learning*. Kegiatan pengabdian akan dilakukan secara *blended* yakni perpaduan antara kegiatan tatap muka dan diskusi secara daring selama pendampingan. Aplikasi *zoom* dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi permasalahan yang dihadapi guru selama kegiatan jika dosen pendamping tidak hadir di sekolah. Tim pengabdian masyarakat mempersiapkan tempat yang dilakukan untuk proses perekaman video pembelajaran. Masing-masing guru setelah menyusun perangkat pembelajaran dapat melakukan proses perekaman pada tempat yang sudah disediakan sebelumnya.

Setelah proses perekaman berlangsung video yang sudah direkam akan disimpan untuk kemudian diedit. Dalam tahap ini tim pengabdian memberikan pendampingan editing video pembelajaran sebelum diunggah pada *channel youtube* yang dibuat khusus untuk SD Al-Islamiyah Surabaya. Platform *Youtube* dipilih mengingat siswa pada saat ini lebih tertarik melihat video-video yang interaktif daripada hanya sekedar guru yang mengajar dan memberikan tugas. Dalam hal ini ketua pengabdian masyarakat dibantu oleh tim pengabdian untuk memberikan pendampingan.

Dilanjutkan untuk melakukan kelas tatap muka *sharing session* penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan diskusi bersama para guru sekolah mitra mengenai RPP, media, dan alat evaluasi yang digunakan pada masa pandemi agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan harapan terjalin komunikasi yang baik antara guru dan tim pengabdian serta mampu memberikan pendampingan secara

langsung mengenai tantangan dan permasalahan yang dihadapi guru pada masa pandemic yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Selain itu juga dapat dilakukan diskusi secara virtual melalui *aplikasi zoom meeting* jika dibutuhkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sharing session penyusunan perangkat pembelajaran daring ini dilakukan secara luring pada tanggal 19 Januari 2021 dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat. Peserta kegiatan terdiri dari seluruh guru SD Al-Islamiyah Surabaya. Tim pelaksana kegiatan ini berjumlah 9 (Sembilan) orang, yang terdiri dari satu orang ketua, dan delapan anggota yang terdiri atas dua dosen dan tujuh mahasiswa prodi pendidikan guru sekolah dasar.

Kegiatan ini dibuka dan dihadiri oleh Kepala sekolah SD Al-Islamiyah, kemudian dilanjutkan dengan acara inti penyampaian materi yang dibawakan oleh narasumber. Materi yang disampaikan yakni mengenai perangkat pembelajaran daring menggunakan pendekatan *blended learning*. Kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab.

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan *sharing session* penyusunan perangkat pembelajaran daring dan pendampingan pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi di SD Al-Islamiyah Surabaya bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan dan mutu profesional guru sekolah dasar dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis *blended learning* dan video pembelajaran.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut adalah rincian dari pelaksanaan kegiatan *sharing session* penyusunan perangkat pembelajaran daring:

1. Persiapan pengabdian
 - a. Melakukan kunjungan awal untuk meninjau tempat pada bulan Desember 2020.
 - b. Persiapan perancangan kegiatan berdasarkan analisis situasi pada saat kunjungan awal.
 - c. Penyusunan bahan materi kegiatan.
2. Pelaksanaan pengabdian
 - a. Melaksanakan kegiatan *sharing session* penyusunan perangkat pembelajaran secara luring kepada guru-guru SD Al-Islamiyah.
 - b. Penyampaian materi pengabdian masyarakat diberikan kepada peserta perihal pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran menggunakan pendekatan *blended learning* serta pembuatan video pembelajaran dan diunggah pada *youtube* agar bisa dilihat oleh siswa.
 - c. Diskusi/tanya jawab setelah penyampaian materi kepada peserta. Setelah penyampaian materi telah dilaksanakan kegiatan berikutnya yang dilakukan dengan diskusi dan tanya jawab. Diskusi yang diberikan masih berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *blended learning*.
3. Penutup

Pada kegiatan penutup tim memonitoring, mendampingi, dan mengevaluasi hasil perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru-guru dengan harapan kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan guru dalam Menyusun perencanaan pembelajaran dan video pembelajaran berbasis TIK.

Selama pelaksanaan berlangsung, peserta kegiatan sangat antusias dalam mengikuti sampai akhir kegiatan. Respon yang diberikan

cukup baik dengan adanya diskusi yang berjalan dengan lancar. Setiap pertanyaan yang disampaikan terjawab dengan baik dan peserta juga terlihat mampu memahami semua yang disampaikan oleh tim pengabdian.



Gambar 2. Tim mendampingi pelaksanaan kegiatan perekaman video.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan ini diperoleh kesimpulan bahwa program pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan menyusun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran berbasis teknologi. Para guru dapat membuat berdasarkan penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan sebelumnya. Guru semakin memiliki semangat untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta membuat konten pembelajaran berbasis teknologi. Hal lain juga adalah guru dapat mempersiapkan diri menjadi lebih baik dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme.

Berdasarkan hasil pengabdian tersebut untuk kedepannya diperlukan adanya pendampingan hingga para guru berhasil Menyusun perangkat pembelajaran dan media pembelajaran berupa video dan mempublikasikan melalui *youtube* yang nantinya akan semakin meningkatkan nilai keprofesionalan dan juga kredibilitas guru dalam berkarya secara nasional maupun internasional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya sebagai penyedia dana dalam kegiatan ini serta Kepala Sekolah dan guru SD Al-Islamiyah Surabaya yang telah menyediakan tempat dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional. Jakarta. Depdiknas.
- Parsaorantua, P. H., Pasoreh, Y., & Rondonuwu, S. A. (2017). Implementasi teknologi informasi dan komunikasi (Studi tentang web e-government di Kominfo Kota Manado). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 6(3).
- Subiyakto, B. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.